

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era teknologi dengan penyebaran informasi yang sudah sangat luas dan dapat diakses dimana saja, telah memberikan banyak keuntungan serta kemudahan bagi para investor dalam melakukan kegiatan investasi. Kegiatan investasi yang dilakukan pun tidak hanya terbatas pada investasi *real assets* atau harta nyata berupa emas, tanah, bangunan, mesin dan sebagainya. Namun investasi yang dilakukan telah berkembang menjadi investasi *financial assets* seperti deposito, obligasi, saham dsb. Secara umum terdapat banyak pilihan investasi yang dapat dilakukan dalam investasi *financial assets*, namun investasi *financial assets* yang memiliki tingkat keuntungan yang tinggi serta digemari oleh para investor adalah investasi saham.

Saham merupakan salah satu jenis investasi *financial assets* yang memiliki ekspektasi *return* atau keuntungan yang tinggi, akan tetapi tingginya keuntungan tersebut selalu diikuti dengan besarnya risiko. Dapat disimpulkan bahwa investasi saham memiliki sifat *high return-high risk*. Oleh sebab itu, seorang investor harus berhati-hati dalam menentukan saham perusahaan mana yang akan diinvestasikan. Dalam menentukan pilihan investasi saham, seorang investor tentu akan membandingkan besarnya *return* yang diterima dengan risiko yang ada. Tentunya

setiap investor yang akan berinvestasi saham cenderung untuk memilih saham dengan *return* yang tinggi dan risiko yang seminimal mungkin. Sehingga penting bagi para investor dalam melakukan analisis terhadap saham tersebut, terutama faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan nilai atau harga saham baik secara teknikal maupun fundamental.

Faktor fundamental harga atau *return* saham suatu perusahaan adalah faktor yang mempengaruhi perubahan harga suatu saham perusahaan berdasarkan kinerja perusahaan yang diimplementasikan kedalam rasio-rasio keuangan perusahaan. Terdapat beberapa jenis rasio dasar dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan, yaitu rasio likuiditas, rasio hutang, dan rasio profitabilitas. Dengan mengetahui kinerja suatu perusahaan, akan sangat membantu investor dalam memprediksi harga atau *return* saham. Dalam Arifin (2005) menjelaskan faktor fundamental berupa kinerja perusahaan baik dari segi keuangan hingga pemasaran merupakan informasi yang baik digunakan dalam menganalisis harga saham suatu perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa informasi mengenai kinerja perusahaan mencerminkan nilai dan harga saham suatu perusahaan. Dalam permasalahan ini pihak manajemen perusahaan tentu memiliki banyak informasi mengenai prospek perusahaan kedepannya. Oleh sebab itu untuk menghindari asimetri informasi atau ketidakseimbangan informasi yang dimiliki oleh pihak manajemen dan para investor, pihak manajemen mewakili perusahaan harus memberikan informasi sebagai sinyal kepada investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut agar terjadi transparansi antara perusahaan dengan investor.

Berbeda dengan faktor fundamental, faktor teknikal *return* saham diukur dengan beberapa indikator yaitu tingkat inflasi, nilai tukar mata uang, dan perubahan harga saham yang menjadi bagian dari risiko pasar. Saham suatu perusahaan termasuk kedalam komoditi investasi yang memiliki risiko tinggi karena bersifat fluktuatif. Hal ini sangat berkaitan dengan tingkat *return* saham yang berbanding lurus dengan besarnya risiko. Faktor teknikal yang mempengaruhi harga suatu saham adalah faktor yang berasal dari luar perusahaan. Faktor-faktor tersebut dapat berupa keadaan perekonomian suatu negara baik politik maupun ekonomi yang dirangkum menjadi suatu risiko sistematis dalam investasi saham. Risiko sistematis merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, karena risiko ini akan berdampak pada setiap saham perusahaan yang terdaftar dalam bursa efek suatu negara. Dalam hal ini *Arbitrage Pricing Theory* merupakan teori yang melandasi hubungan antara risiko sistematis dengan harga saham. Secara rasional perkembangan harga saham sangat dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran saham berdasarkan ekspektasi seorang investor yang melihat suatu peluang melalui kondisi pasar, kondisi ekonomi suatu Negara hingga nilai perusahaan itu sendiri (Sartono, 2001).

Dalam konteks perspektif investor, para investor tentu akan menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi besarnya *return* saham sebelum melakukan kegiatan investasi. Oleh sebab itu informasi mengenai faktor fundamental dan faktor teknikal harga saham sangatlah penting bagi para investor dalam menilai perusahaan yang menguntungkan. Karena pada dasarnya seorang investor merupakan seseorang yang dituntut untuk berfikir serta memutuskan suatu keputusan investasi secara cepat dan tepat. Para investor menggunakan rasio

keuangan dan kebijakan dividen yang dimiliki oleh suatu perusahaan sebagai faktor fundamental yang harus dianalisis dengan cara membandingkan besarnya nilai-nilai rasio antara satu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, dengan harapan agar memberikan kemudahan dan kecepatan dalam mengambil keputusan investasi. Dalam hal ini tentu para investor tidak akan mengesampingkan faktor teknikal berupa risiko sistematis yang dimana risiko tersebut akan mempengaruhi segala jenis dan harga saham yang terdaftar dalam bursa sebagai acuan waktu dilakukannya kegiatan investasi.

Para investor yang melakukan kegiatan investasi akan selalu mengharapkan keuntungan atau *return* dari investasi yang dilakukannya. Oleh karena itu *return* merupakan hal penting dalam investasi. *Return* adalah hasil berupa keuntungan yang diperoleh dari kegiatan investasi. *Return* yang diterima oleh investor dalam investasi saham dapat berupa *capital gain* dan dividen, *capital gain* merupakan keuntungan yang diperoleh oleh investor dari selisih harga saham pada awal pembelian dan harga saham saat ini atau pada masa yang akan datang. Pada kenyataannya tidak semua investasi yang dilakukan oleh investor akan mendapatkan *capital gain*, karena harga saham dapat mengalami penurunan setiap waktu yang menyebabkan investor akan mendapatkan *capital loss*.

Dalam investasi saham di pasar modal, *return* bersifat relatif dan bergantung pada faktor-faktor tertentu yang dapat menyebabkan perubahan harga saham. Para investor tentunya mengharapkan *return* yang tinggi dari setiap kegiatan investasi yang dilakukan. Namun ketidakpastian *return* yang diterima oleh investor membuat seorang investor harus memilih dengan sangat hati-hati alternatif investasi yang akan dipilih. Tidak semua saham dari perusahaan yang memiliki

profil yang baik akan memberikan *return* yang baik pada investor, sehingga diperlukan analisis yang lebih mendalam mengenai perusahaan tersebut. Berikut adalah tabel *return* perusahaan yang termasuk kedalam perusahaan LQ 45 pada tahun 2011, 2012, dan 2013.

**Tabel 1.1**

**Data *Return* Saham Perusahaan LQ 45 Tahun 2011-2013**

No	Nama Perusahaan	2011	2012	2013
1	Astra Agro Lestari Tbk.	-0.17	-0.09	0.27
2	AKR Corporindo Tbk.	0.74	0.37	0.05
3	Bank Central Asia Tbk.	0.25	0.13	0.05
4	Bumi Serpong Damai Tbk.	0.08	0.13	0.16
5	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	0.11	0.5	0.30
6	Kalbe Farma Tbk.	0.04	0.55	0.17
7	Malindo Feedmill Tbk.	0.53	1.42	0.33
8	Media Nusantara Citra Tbk.	0.39	0.90	0.05
9	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	-0.05	1.4	0.01
10	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	-0.11	0.28	0.18
11	Unilever Indonesia Tbk.	0.13	0.10	0.24

Sumber: data sekunder yang telah diolah

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut, *return* saham yang diperoleh merupakan hasil dari perbandingan antara harga saham pada tahun t dikurangi dengan harga saham pada tahun sebelumnya. Sehingga diperoleh persentase perubahan harga saham, dimana persentase tersebut merupakan *retrun* saham berupa *capital gain* yang diperoleh investor dalam menanamkan suatu saham dengan harga yang berfluktuasi. Fluktuasi nilai *return* saham seperti yang tertera pada tabel 1.1 merupakan dampak dari terjadinya perubahan harga saham suatu perusahaan. Seperti contoh pada perusahaan AKR Corporindo Tbk. Yang mengalami

peningkatan *return* saham setiap tahunnya, hal tersebut dikarenakan harga saham perusahaan AKR Corporindo selalu meningkat setiap tahunnya, peningkatan yang terjadi adalah pada kisaran 500 hingga 1000 per-lembar saham setiap tahunnya. (ICMD, 2013)

Perubahan harga saham hanya merupakan faktor dasar terjadinya perbedaan *return* yang dihasilkan setiap tahun. Pada hakekatnya terdapat banyak faktor yang melandasi terjadinya perubahan harga saham sehingga menentukan adanya *return* berupa *capital gain* maupun *yield*, baik faktor fundamental maupun faktor teknikal. Sehingga jelas akan mempengaruhi perubahan *return* saham dimasa yang akan datang. Oleh sebab itu sangat penting bagi para investor dalam melakukan kegiatan investasi saham agar memperhatikan informasi-informasi mengenai faktor-faktor tersebut. Dengan perspektif investor yang mengharapkan *return* besar dengan risiko seminimal mungkin.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, penulis memiliki ketertarikan pada faktor-faktor yang mempengaruhi harga atau *return* saham. maka penelitian ini mengambil judul **“Implementasi Faktor Fundamental Dan Faktor Teknikal Yang Mempengaruhi *Return* Saham”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

*Return* saham merupakan hal penting bagi para investor ketika melakukan investasi saham, karena *return* merupakan tujuan utama investor melakukan investasi. Oleh sebab itu sangat penting bagi investor dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham sehingga investor dapat dengan cepat dan tepat dalam menentukan pilihan investasi yang akan dilakukan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya *return* saham merupakan indikator utama dalam menentukan suatu kegiatan investasi. Secara umum terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham, namun pada penelitian ini peneliti akan membahas mengenai beberapa faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham berupa kebijakan dividen, *return on assets*, *debt to equity ratio*, *earning per share* dan risiko sistematis. Dengan demikian perumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Kebijakan dividen yang diprosikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?
2. Apakah *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?
3. Apakah kebijakan hutang yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?
4. Apakah *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?

5. Apakah risiko sistematis yang diproksikan oleh beta saham secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?
6. Apakah *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan Beta saham secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini berupa:

1. Untuk menganalisis pengaruh dari variabel kebijakan dividen pada *return* saham dengan menggunakan *dividen payout ratio* sebagai indikatornya.
2. Untuk menganalisis pengaruh dari *return on assets* suatu perusahaan terhadap *return* saham perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh serta peran kebijakan pendanaan yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham.
4. Untuk menganalisis pengaruh dan dampak dari besarnya *earning per share* terhadap *return* saham suatu perusahaan.
5. Untuk menganalisis pengaruh dari risiko sistematis yang diproksikan oleh beta saham sebagai indikator terjadinya perubahan *return* saham.
6. Untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel independen berupa DPR, ROA, DER, EPS, dan Beta Saham secara parsial terhadap perubahan *return*.



#### 1.4 Manfaat Penelitian

Sedikitnya masyarakat yang berperan sebagai pelaku pasar modal adalah bagian dari sudut pandang masyarakat terhadap sulitnya melakukan analisis terhadap faktor yang mempengaruhi *return* atau penghasilan dalam melakukan investasi saham. Bahkan, tidak semua investor yang melakukan investasi saham mengetahui faktor-faktor tersebut. Oleh karena itu penelitian kali ini dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan dalam memulai kegiatan investasi berdasarkan ekspektasi keuntungan yang menjanjikan dari investasi saham.
2. Bagi Investor, penelitian ini dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menganalisis keuntungan saham yang diperjualbelikan di bursa melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan perluasan penelitian mengenai *return* saham.